

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskriptif kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Perilaku kekerasan merupakan suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang baik secara fisik maupun psikologis. Penanganan perilaku kekerasan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara restarin. (Purwanto, 2015).

Karya tulis ilmiah ini peneliti menentukan karakteristik dalam pengambilan responden penelitian yang akan dijadikan sampel dalam penelitiannya, yaitu perawat yang dinas di Ruang Wijaya Kusuma, Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, yang melakukan tindakan restrain pada pasien perilaku kekerasan

Peneliti melaksanakan observasi kepada perawat tentang keseluruhan pelaksanaan restrain yang di lakukan kepada pasien perilaku kekerasan, dengan menyesuaikan sop yang ada .

Identifikasi pelaksanaan restrain pada pasien yang di lakukan perawat perlu di lakukan peninjauan kembali apakah sesuai dengan prosedur atau tidak, hal ini berdampak pada pasien yang di restrain apabila prosedur pelaksanaan tidak sesuai, pasien dapat mengalami cedera dan trauma.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2010).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variable yang akan diteliti. (Notoatmojo 2005)

Penelitian ini tentang pelaksanaan restrain pada pasien prilaku kekerasan , Studi kasus (case study) merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian.

3.3 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

02 Januari 2019

2. Tempat Penelitian

Rumah Sakit Jiwa Menur

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif.

Studi kasus ini mengarah pada :

1. Mengidentifikasi indikasi dilakukannya restraint pada pasien perilaku kekerasan di RSJ Menur
2. Mengidentifikasi prosedur pelaksanaan restrain pada pasien perilaku kekerasan di RSJ Menur

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi pada penelitian ini menggunakan ceklist pemasangan restrain mekanik (SOP) dimana lembar penilaian tersebut di kategori baik, cukup, kurang. Dengan skor Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : <55%

3.5 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent*, *Anonimity*, *Confidentiality*, *Maleficience* And *Non-Maleficience*, *Justice*.

3.5.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak – haknya.

3.5.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi

nomor kode masing – masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di kuesioner, hanya nama inisial responden dan nomor tempat tidur responden.

3.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang dibeikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan dan disajikan, sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan diagnose.

3.5.4 Beneficience dan Non-maleficience

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.5.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel, pemberian kuesioner, dan penjelasan saat melakukan diskusi. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama.